

Peringati HPN, Kirab Susuri Kali

MAGELANG (KR) - Kirab dengan berjalan menyusuri aliran Kali Kota di tengah Kota Magelang, digelar masyarakat di Potrosaran, Kelurahan Potrobangsari, Kota Magelang, Kamis (10/2).

Kegiatan budaya memperingati Hari Pers Nasional (HPN) 2022 ini merupakan kerja sama PWI Kota Magelang, Padepokan Gunung Tidar dan Desa Wisata

'Persinggahan Masyarakat Wisata' (Permata) RW 01.

Pidato kebudayaan disampaikan Pengasuh Pondok Pesantren Selamat Kota Magelang KH Abdul Rosyid. Sebelum prosesi kirab budaya, pelaku seni dari Padepokan Gunung Tidar ES Wibowo membacakan puisi karyanya yang ditulis tangan berjudul 'Kalawarti Pertiwi'.



KR-M Thoha

(Tha)-f Prosesi jalan menyusuri aliran Kali Kota, Magelang.

73 Kasus

Sultan mengatakan, dengan adanya 73 kasus Omicron yang ditemukan di DIY telah disepakati bersama, Pemda DIY akan mengaktifkan kembali aktivitas-aktivitas perangkat Covid-19 sampai pada level di Kalurahan. Bahkan Pemda DIY telah menginstruksikan kepada seluruh jajaran di kabupaten/kota hingga level Kalurahan untuk mengaktifkan kembali berbagai perangkat penanganan Covid-19. Berbagai persiapan berkaitan dengan penanganan Covid-19 tetap dilakukan meski dampak dari Omicron diperkirakan tidak separah Delta.

"Saya kira yang terpenting sekarang

adalah kita semua harus lebih berhati-hati karena Omicron sudah masuk DIY. Harapan saya warga masyarakat tetap bisa menggunakan masker dan menjalankan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin," ujarnya.

Adapun terkait aturan pembatasan bagi pelaku perjalanan, Sultan menyatakan, tidak mudah melakukan kontrol di semua jenis perjalanan. Apalagi saat ini semua sudah lebih bebas melakukan perjalanan, sehingga jika dibatasi ada kemungkinan munculnya gejolak yang besar.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY

Pembaju Setyaningastutie menyatakan dari 36 sampel positif yang masuk BBTCLPP Yogyakarta dinyatakan sebanyak 34 sampel positif Omicron, sisanya satu kasus failed (tidak bisa diperiksa) dan satunya berstatus probable Omicron. Sedangkan dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM, dari 47 sampel sebanyak 39 sampel dinyatakan positif varian Omicron dan 8 sampel positif varian Delta. Sehingga varian Delta masih ada sekitar 17% yang diperiksa di FK KMK UGM.

(Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Polisi:

Taufik Basari, Binsar Panjaitan, Safarudin, Nasir Jamil, Supriana, Gilang Dhiela, dan Obon Tabroni. Desmond J Mahesa mengatakan, kedatangan Komisi III ke Desa Wadas untuk mengetahui persoalan sebenarnya terkait polemik kuari itu. "Kami datang ke Wadas untuk kroscek apa yang sebenarnya terjadi di sana. Sebab kami tidak mungkin hanya dapat informasi dari media saja," katanya menjawab pertanyaan KR.

Rombongan Komisi III itu menuju Masjid Dusun Winongsari Desa Wadas untuk bertemu dengan belasan perwakilan warga yang pro kuari. Warga pro kuari telah mengikhlaskan tanahnya dibebaskan dan berharap proses itu segera dilakukan. Anggota Komisi III dan warga berdiskusi. Desmond menanyakan alasan warga mau tanahnya dibebaskan untuk keperluan kuari Bendungan Bener. "Apa alasannya, berapa nilai ganti ruginya," katanya.

Pada kesempatan tersebut anggota Komisi III DPR menemui sejumlah warga yang pro maupun kontra terhadap pembebasan lahan di Desa Wadas secara terpisah. Seorang warga yang setuju pembebasan lahan, Sabar menyampaikan, selama ini warga Wadas selalu *guyub*, tetapi dengan rencana pengambilan material berupa batu andesit di wilayah Wadas untuk pembangunan bendungan, seolah terjadi perpecahan.

la menyampaikan, setelah batu diambil dari bukit di Desa Wadas maka lahan tersebut akan dijadikan tempat wisata yang dikelola masyarakat. Kapolda Jateng Ijfen Pol Ahmad Luthfi memastikan tidak ada ribuan polisi yang dikerahkan ke bakal lokasi Bendungan Bener di Desa Wadas,

Presiden

Kerja pada November 2021.

MK saat itu menyatakan UU Cipta Kerja bertentangan dengan UUD 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat, tetapi menyatakan undang-undang tersebut tetap berlaku hingga batas waktu perbaikan dengan tenggang waktu dua tahun.

Saat itu Presiden Jokowi menyatakan menerima dan menghormati putusan MK sembari memerintahkan segenap jajaran

Perang

berhasil meredakan kehebohan krisis Ukraina. Andaikata tidak ada pandemi, sangat boleh jadi ketegangan di bekas Soviet itu akan menggantikan posisi Omicron sebagai ancaman global. Ada yang mengatakan bahwa krisis ini terjadi karena ambisi Rusia yang ingin mencaplok Ukraina setelah mereka berhasil menguasai Krimea tahun 2014. Ada juga yang mengatakan ini adalah ambisi NATO untuk merangkul sebanyak mungkin negara-negara Eropa Timur sebagai sekutu militernya.

Ada pula yang berpendapat, mengingat mobilisasi kekuatan militer kedua belah pihak, NATO dan Rusia, ada kemungkinan akan terjadinya Perang Dunia Ketiga. Tidak sedikit yang berspekulasi bahwa krisis Ukraina salah satu sebabnya adalah karena presidennya adalah seorang pelawak, yang sejak pelantikannya sebagai presiden tahun lalu selalu menimbulkan kontroversi politik. Walaupun terkenal rendah hati dan sangat populer di masyarakat, langkah-langkah politik Volodymir Zelensky sering membuat kontraksi dalam birokrasi.

Tulisan singkat ini ingin menjelajah lebih jauh tentang: mungking krisis Ukraina bisa memicu Perang Dunia Ketiga? Jika memungkinkan, apa yang harus dilakukan untuk menghentikannya?

Untuk menjawab pertanyaan yang pertama ada baiknya kita memastikan, mengapa terjadi krisis tersebut? Siapa saja pihak-pihak yang sedang bertikai dalam krisis itu.

Salah satu sebab terjadinya krisis Ukraina boleh diduga adalah ketika pemilihan Presiden Ukraina 2019 dimenangkan oleh seorang comedian, Volodymir Zelensky, yang garis politiknya sukar diduga. Yang menyatakan bahwa kemungkinan Ukraina bergabung dalam NATO merupakan hal yang wajar saja, yang kemudian memancing reaksi Rusia. Walaupun presi-

pada Selasa (8/2). "Tidak ada ribuan polisi, hanya 250 personel yang diterjunkan untuk mendampingi 10 Tim Kanwil BPN Jateng," kata Kapolda.

Terpisah, Kepala BPN Kabupaten Purworejo Andri Kristanto menuturkan, proses pengukuran tanah berlangsung tiga hari dan menyelesaikan 318 bidang. Masih ada 28 bidang yang belum diukur karena pemiliknya berhalangan hadir.

Menurut Kapolda, polisi mendampingi petugas Kanwil BPN Jateng untuk melakukan pengukuran lahan milik warga Desa Wadas yang setuju tanahnya dibebaskan guna pembangunan salah satu proyek strategis nasional itu. Kegiatan tersebut, lanjutnya, juga dihadiri pemilik lahan demi kepastian proses pengukuran.

Menyikapi insiden Wadas, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) meminta seluruh aparat keamanan dan pemerintah agar selalu menggunakan pendekatan dialog yang humanis dengan mengedepankan prinsip musyawarah (*syura*) dan menghindari cara-cara kekerasan yang merugikan para pihak dan menimbulkan *mafsadah* atau kerusakan.

Demikian antara lain isi pernyataan sikap PBNU yang ditandatangani Dr KH Ahmad Fahrur Rozi MPd (Ketua) dan H Abdul Qodir SH MA (Wakil Sekjen) yang disampaikan kepada pers, kemarin. "PBNU mengimbau semua pihak agar tetap mengedepankan semangat persaudaraan dan kemanusiaan dalam menyelesaikan segala permasalahan," tegasnya.

(Fie/Cry/Jas/Ful)-d

Sambungan hal 1

Kabinet Indonesia Kerja dan DPR untuk menindaklanjuti putusan MK tersebut. Dalam pidatonya, Presiden memuji langkah MK yang memanfaatkan situasi pandemi Covid-19 untuk mempercepat transformasi dengan menghadirkan peradilan digital.

Ketua MK Anwar Usman dalam laporannya menyatakan, sepanjang 2021 lembaganya telah menyebar 53 piranti ke 50 perguruan tinggi dan tiga desa untuk mendukung kelancaran persidangan jarak jauh.

(Sim)-f

den terpilih ini adalah orang yang rendah hati dan populer di masyarakat, tetapi langkah-langkah politiknya sering menimbulkan kontraksi di birokrasi. Salah satu masalahnya adalah karena Ukraina ingin bergabung dengan NATO.

Dengan kata lain, krisis Ukraina bukan lagi sebagai masalah Rusia berhadapan dengan Ukraina melainkan berhadapan dengan NATO secara keseluruhan. Secara kuantita militer, walaupun Rusia merupakan kekuatan militer yang tangguh, tetapi jika dibandingkan dengan NATO secara keseluruhan tentu merupakan hal mudah digambarkan. Perbandingan kuantitatif militer itu seolah-olah mengindikasikan bahwa peluang kemenangan ada di pihak NATO. Tetapi perlu digaris bawahi bahwa kemungkinan perang kali ini bukanlah perang tradisional, melainkan perang nuklir. Sedangkan dalam perang nuklir, siapa pun yang punya senjata nuklir, walaupun cuma satu, sama peluangnya dengan yang memiliki lebih banyak.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa kalo krisis itu hanya dianggap sebagai masalah integrasi Eropa, apalagi sekadar hubungan antara Rusia-Ukraina. Sangat boleh jadi perang kecil-kecilan akan mengemuka juga. Tetapi jika para pihak yang terlibat mulai ingin meningkatkan dalam perang nuklir, sebaiknya semua pemimpin dunia mencegahnya. Konsep perang tradisional sering dianggap sebagai *zero sum game*, yaitu permainan yang jumlahnya Nol. Karena ada pemenang (+1) dan pecundang (-1). Sedangkan dalam perang nuklir, walaupun juga bisa disebut sebagai *zero sum game*, tetapi formasinya bukan lagi +1-1=0 melainkan 0 + 0=0, karena semua pihak akan hancur. Semua menjadi enol. *All zero game*

(Penulis adalah Guru Besar Politik Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)-d

Jody Broto Konsumen ke-1.000 All New Avanza

BANTUL (KR) - Dealer resmi Toyota wilayah Jawa Tengah dan DIY, Nasmoco Group menyerahkan All New Avanza kepada konsumen ke-1.000 di Tirta Raharjo, Bantul, Kamis (10/2). Nasmoco secara khusus menyerahkan All New Avanza kepada Jody Broto Suseno sebagai pemilik ke-1.000 Toyota Avanza di Jateng-DIY sejak produk legendaris generasi pertama tersebut diperkenalkan di Indonesia 2003 lalu.



KR-Istimewa

Penyerahan All New Avanza kepada konsumen ke-1.000, Jody Broto Suseno di Bantul.

"Terima kasih kepada seluruh pelanggan Nasmoco, terutama pengguna Toyota Avanza di Jateng dan DIY. All New Avanza tidak hanya dirancang menjadi mobil yang dapat memberikan mobilitas nyaman dan aman bagi seluruh anggota keluarga, tetapi juga dapat menginspirasi dan menjadi warisan bagi generasi berikutnya dalam sebuah keluarga," ujar Marketing Director Nasmoco Group Hartono Dinata.

Hartono menyatakan, Toyota Avanza hadir memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat

baik di Indonesia maupun di tingkat global dengan sejumlah keunggulan atau value for money yang dimilikinya selama 18 tahun ini. Antara lain memiliki jaringan dealer dan bengkel luas di seluruh Indonesia, desain simpel namun tetap stylish, mobil keluarga sejati dengan harga jual stabil dan mampu mengakomodasi segala kebutuhan.

"Kabin dan bagasi luas serta biaya perawatan dan servis terjangkau. Suku cadang mudah dicari, fitur keamanan dan keselamatan bisa diandalkan hingga performa mesin bandel.

Teranyar, Toyota meluncurkan All New Avanza pada November 2021," terangnya.

Sebagai MPV keluarga 7-seater, All New Avanza mengalami perubahan 180 derajat dalam pengembangan desain menjadi lebih menarik secara emosional dan menawarkan interior ekstra luas. Avanza juga bisa digunakan sebagai sarana penunjang usaha, dilengkapi berbagai teknologi baru yang lebih canggih dengan tetap mempertahankan DNA-nya yang andal, tahan lama, dan value for money.

(Ira)-f

Beli

(MRO) pesawat-pesawat Prancis di Indonesia, pengembangan kapal selam, pengadaan satelit, hingga produksi amunisi kaliber besar.

"Saya harap kerja sama pertahanan tidak hanya terfokus pada pembelian alat utama sistem pertahanan (*alutsista*), namun juga memikirkan pengembangan dan produksi bersama, alih teknologi, serta investasi di bidang industri pertahanan," kata Presiden.

Sedangkan Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI menandatangani kontrak kerja sama pembelian enam pesawat tempur generasi 4,5 Dassault Rafale, buatan Prancis, dalam pertemuannya dengan Menteri Angkatan Bersenjata Republik Prancis Florence Parly di Kantor Kemhan. Menurut Prabowo, Indonesia merencanakan pembelian alat utama sistem persenjataan (*alutsista*) yang cukup signifikan untuk multirole combat aircraft dengan mengakuisisi 42 Pesawat Rafale. "Kita mulai hari ini dengan tanda tangan kontrak pertama untuk enam pesawat," kata Prabowo.

Kemudian, kata mantan Danjen Kopassus ini, akan disusul dalam waktu dekat kontrak untuk 36 pesawat lagi dengan dukungan latihan persenjataan dan simulator-simulator yang dibutuhkan.

Menhan RI dan Menteri Angkatan Bersenjata Republik Prancis juga menyaksikan penandatanganan MoU kerja sama di bidang research and development kapal selam antara PT PAL dengan Naval Group. "Tentunya akan mengarah pada pembelian dua kapal selam kelas Scorpene de-

ngan AIP beserta persenjataan dan suku cadang yang dibutuhkan termasuk latihan," kata Menhan.

Selain itu, kerja sama antara Dassault dan PT DI untuk maintenance, repair, dan overhaul pesawat-pesawat Prancis di Indonesia, seperti Rafale, helikopter Caracal, dan lainnya, termasuk MoU kerja sama di bidang telekomunikasi antara PT LEN dan Thales Group serta kerja sama pembuatan amunisi kaliber besar antara PT Pindad dan Nexter Munition. "Kerja sama PT Pindad untuk manufacturing amunisi guna keperluan persenjataan darat dan amunisi kaliber besar," kata Prabowo.

Florence Parly menyambut baik penandatanganan berbagai MoU serta kontrak pengadaan pesawat tempur Rafale oleh Indonesia. "Kami senang sekali Indonesia memilih Prancis sebagai mitra dalam program modernisasi *alutsista*, khususnya untuk pesawat tempur. Saya yakin perusahaan Indonesia dapat menjalin kemitraan untuk mendukung program modernisasi *alutsista* TNI yang lain demi mengembangkan industri strategis nasional Indonesia," kata Parly.

Menurutnya, pilihan Indonesia untuk pengadaan pesawat tempur Rafale merupakan pilihan keadaulan dan keunggulan teknis karena Rafale telah memberikan kapasitas operasional pada banyak kesempatan dan masih menjalankan misi di sejumlah medan yang sangat menantang. "Pilihan ini menunjukkan kepercayaan Indonesia terhadap Prancis sebagai bukti kemitraan strategis kita sangat kuat dan dinamis," katanya. (Ant/San)-f

Polri:

Islamiyah Abu Bakar Al Baghdadi tahun 2019 dan berbaiat ulang kepada Amir Daulah Islamiyah Al Hasyimi. "RAU anggota JAD, pernah mengikuti uji coba bom di Gunung Sempuh Bantul pada tahun 2018," kata Ramadhan.

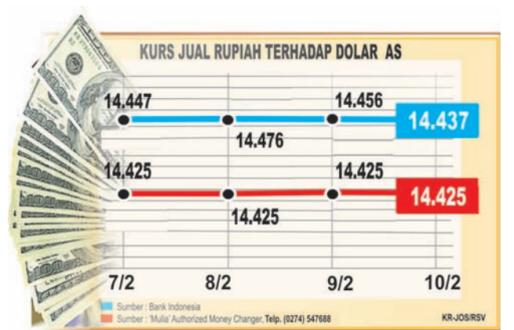
Sementara, SU terduga lainnya memiliki keterlibatan pernah berbaiat pada tahun 2016 kepada Pimpinan ISIS Abu Balar Al Baghdadi, kemudian tahun 2019 berbaiat kepada ISIS Pimpinan Abu Ibrahim Al Hashimi Al Quraishi.

Brigjen Pol Ahmad Ramadhan menyebutkan, SU anggota JAD Yogyakarta, pernah mengikuti latihan militer IDAD bersama kelompok JAD Yogyakarta pada tahun 2016 sampai dengan 2019. SU berencana ingin melakukan amaliyah (perbuatan) dan melakukan penyerangan ke kantor polisi.

Usai dilakukan penangkapan, Densus 88 Antiteror Polri

melakukan pengeledahan di rumah terduga terorisme JAD Yogyakarta. Sejumlah barang bukti diamankan dari lokasi

tersebut. Namun, belum diketahui apa saja barang bukti yang telah diamankan tersebut. (Ant)-f



Prakiraan Cuaca Jumat, 11 Februari 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-31	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-30	65-95

Kepemimpinan Publik di Era Digital : Mau Jaim atau Popular?

Muhammad Zuhdan, SIP MA
Kaprodil Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta

BANYAK pemimpin publik di era digital hari ini menghadapi sisi dilematis, antara total menjadikan media sosial sebagai panggung sosialnya demi kelangsungan jabatannya, atau dia diam diri dalam ruang dan menghindari dari para netizen yang usil, kritis dan kepo. Ada yang melihat adanya media sosial justru akan mendukung karir politiknya, tapi ada juga yang melihat media sosial justru ancaman buat karir politiknya.

Pilihan sikap harus dipilih oleh para pemimpin publik, mau dengan gaya kepemimpinan yang selalu jaga image (baca : jaim) atau ikut tren aktif bermedsos seiring dengan era digital ini. Hal ini tergantung dengan karakter kepemimpinan masing-masing pemimpin publik, kalau karakternya introvert leader dia tentu takut bermedsos, tapi kalau ekstrovert leader justru dia melihat medsos adalah media penting buat karir politiknya.

Sebagai pemimpin publik yang punya background karakter sebagai pribadi introvert tentu harus mau mengubah mindset sosialnya di era digital ini. Pelan-pelan harus berani menampilkan diri ke publik melalui akun medsosnya. Tujuannya bukan hanya untuk popularitas dirinya saja, tetapi sebagai media komunikasi dengan publik yang menjadi warganya. Tidak ada istilah malu atau malu-maluin buat para pemimpin publik ketika ingin aktif tampil di media sosial, karena publik butuh kehadiran pemimpinnya walaupun hanya di ruang maya.

Sekiranya seorang pemimpin publik masih takut tampil di media sosial karena kuat dikritik para haters tentu harus tampil seelagan mungkin di ruang maya, baik upload foto-foto maupun status kata-katanya. Kalau perlu dibuat tim khusus untuk mengelola akun media sosialnya, sehingga dalam update status di medsos nampak menarik sempurna dan mengundang empati netizen. Tapi jangan terlalu tergantung juga sama tim media dan komunikasinya saja, karena publik butuh juga penampilan otentik tanpa ada sebuah rekayasa citra dari seorang pemimpin publik. Kadangkala tampilan ataupun kata-kata yang otentik dari pemimpin publik justru akan membekas di hati netizen yang membacanya.

Lihatlah foto-foto para pendiri negara kita, Bung Karno dan Bung Hatta, gaya dan penampilan mereka ketika bertemu dengan rakyat ataupun sedang dalam sebuah pertemuan formal maupun non formal, terlihat sangat otentik dan khas gayanya. Mereka bukan pemimpin yang introvert, yang takut tampil di publik. Mereka juga bukan pemimpin yang gila panggung juga. Tetapi keduanya sosok yang memiliki gaya komunikasi kepemimpinan yang otentik. Kengerawanan dan keikhlasan mereka dalam memimpin republik ini, memancar dalam tampilan gayanya di publik.

Berkaca dari Soekarno-Hatta tersebut, kita bisa merubah gaya kepemimpinan dari introvert leader menjadi ekstrovert leader karena hal tersebut bukan lagi karakter yang menjadi patokan seorang pemimpin mau "jaim" atau berani tampil di medsos. Faktor yang utama adalah niat ketika menjadi pemimpin publik. Kalau niat menjadi pemimpin publik hanya ingin mengejar jabatan dan fasilitas negara, tentu rasa "jaim" dan takut tampil di medsos akan menjadi momok buat dia. Tapi kalau niat menjadi pemimpin publik, niat untuk mengabdikan pada negara dan juga melayani rakyat, tentulah medsos justru menjadi ruang berdekat kata dan berdekat hati dengan warga tanpa ada sesuatupun yang ditutupi.

Sah-sah saja, jika ingin

menjadikan medsos menjadi ruang untuk menaikkan popularitasnya, tapi juga harus dibarengi dengan aksi nyata dan prestasinya dalam jabatannya di pemerintahan. Bahkan sehari mau update status berulung kali tidak apa-apa, asal konten yang diupdate di medsos tersebut sesuatu yang bermanfaat dan punya kesan positif untuk para netizen yang membacanya. Kalaupun ada haters, hal ini wajar saja dimanapun pasti ada tetapi yang paling penting jangan reaksioner menghadapi para haters tersebut. Harga sikap kritis para netizen juga, jangan sedikit-sedikit mempolisisan netizen yang kritis atas kebijakan yang ada. Justru disitulah bukti demokrasi digital hidup di ruang maya kita.***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park